

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, maka potensi pengembangan perbankan syariah sangat besar. Peran bank syariah sebagai intermediasi dalam lalu lintas permodalan dan pembayaran menjadi kunci pertumbuhan kegiatan ekonomi. Kehadiran bank syariah telah menawarkan berbagai bentuk produk kepada masyarakat. Salah satunya berupa produk pembiayaan murabahah.



**Gambar 1.1 Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Syariah (Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2022)**

Dari hasil gambar 1.1 diketahui bahwa pembiayaan dalam jangka waktu 8 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2022 telah mengalami peningkatan. Dapat kita simpulkan bahwa minat masyarakat terhadap pembiayaan syariah semakin meningkat, karena selama 8 tahun selalu mengalami kenaikan pertumbuhan.

Pada bank BJB Syariah memiliki beberapa produk pembiayaan syariah diantaranya, pembiayaan syariah yang bersifat produktif dan konsumtif. Pembiayaan produktif inilah yang menjadi acuan bagi nasabah dalam memenuhi kegiatan usaha atau bisnis, baik yang membutuhkan modal dan juga kebutuhan lainnya. Pembiayaan produktif ada dua tipe yaitu modal

kerja dan investasi. Dari pilihan pembiayaan murabahah, mudrabahah, dan musyarakah yang ditawarkan oleh bank BJB Syariah. Pembiayaan murabahah merupakan salah satu jenis pembiayaan yang paling umum karena termasuk pembiayaan yang berasal dari bank syariah. Pada jenis pembiayaan ini, nasabah dapat membeli dan menjual dengan keuntungan yang ditetapkan pada saat akad dan rasio tertentu dibandingkan dengan jenis yang lainnya.

**Tabel 1.1**  
**Jenis Pembiayaan Bank Syariah**

No.	Jenis Pembiayaan	Tahun 2022 (Dalam Miliar Rp)
1.	Pembiayaan Mudharabah	3.623
2.	Pembiayaan Musyarakah	121.389
3.	Pembiayaan Murabahah	183.286
4.	Pembiayaan Qardh	11.486
5.	Pembiayaan Istishna'	3
6.	Pembiayaan Ijarah	2.535

**(Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2022)**

Pada tabel 1.1 memperlihatkan bahwa pada tahun 2022 besarnya jenis pembiayaan syariah yang disalurkan oleh bank syariah. Kontribusi terbesar yang diberikan bank syariah dalam jenis pembiayaan syariah pada tahun 2022 yaitu pembiayaan murabahah dengan total Rp. 183.286.000.000.000. meskipun total tersebut terbesar diantara jenis pembiayaan syariah lainnya, perbankan syariah harus tetap meningkatkan setiap jenis pembiayaan syariah.

Salah satu upaya untuk meningkatkan perkembangan nasabah pembiayaan murabahah yaitu dengan pembinaan. Menurut Mitha Thoha pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan yang lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Selanjutnya mempersiapkan sarana untuk mengimbangi dengan mengarahkan, mengkoordinasikan dan membantu

apa yang diinginkan tercapai, serta pembinaan meletakkan konsistensi pada setiap kegiatan yang dilakukan.



**Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**  
(Sumber: Humas BPS)

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*). Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01 persen (*yoy*).

Beberapa faktor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, salah satunya adalah kegiatan perdagangan atau jasa para pelaku usaha. Ketika suatu negara mengalami krisis ekonomi seperti yang dialami Indonesia pada tahun 1998, maka pertumbuhan dan perkembangan pelaku usaha akan terganggu hanya sebagian kecil saja. Para pelaku usaha mampu bertahan pada tahun 1998. Karena sejumlah kelemahan usaha kecil memiliki kapasitas yang terbatas untuk bertahan hidup. Untuk usaha kecil, sejumlah indikator terkait menjadi titik lemah, seperti kurangnya modal usaha, sistem manajerial yang tidak memadai, ketidakmampuan untuk mengatur sistem operasional, dan strategi pemasaran yang tidak memadai. Untuk usaha kecil ini menghadirkan tantangan sekaligus kelemahan dalam kemampuan mereka untuk meningkatkan keterampilan kerja mereka yang kompleks.

Salah satu kesulitan yang dihadapi dunia Islam saat ini adalah penghindaran bunga (riba). Ini adalah waktu yang sangat menggembirakan karena para ekonomi muslim baru-baru ini membuat kemajuan yang signifikan dalam mengganti penggunaan sistem bunga dalam transaksi perbankan dengan yang lebih sesuai dengan syariat Islam (Putra Pratama 2021).



**Gambar 1.3 Pembiayaan Bank Konvensional**  
(Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2022)

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan pada Desember 2022 penyaluran kredit perbankan tumbuh 11,35% dibanding setahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*). Dengan demikian, jika dihitung dari data OJK Desember 2021, nilai kredit perbankan pada akhir 2022 sudah mencapai sekitar Rp6,42 kuadriliun.

Karena sistem perbankan syariah masih dianggap baru oleh masyarakat Indonesia. Padahal Indonesia merupakan salah satu negara muslim terbesar di dunia. Serta produk pembiayaan yang diberikan oleh perbankan syariah masih belum tersampaikan kepada masyarakat. Sehingga perbandingan pembiayaan antara pembiayaan syariah dengan bank konvensional masih cukup jauh.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anis Julia (2019) tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dari Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Curup di Kelurahan Air Bang.

Hasil yang didapat bahwa pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan usaha mikro. Hal ini menjelaskan bahwa pembiayaan sebagai salah satu instrument yang memiliki pengaruh untuk meningkatkan perkembangan usaha mikro.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Henita Sahany (2015) tentang Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) BMT El-Syifa bahwa pada uji regresi linear berganda menghasilkan konstanta bernilai negatif tetapi hal itu tidak menjadi masalah dan bisa diabaikan selama model regresi yang diuji sudah memenuhi uji asumsi klasik.

Tujuan atau manfaat pembiayaan murabahah bagi bank adalah sebagai salah satu bentuk penyaluran dana, juga memperoleh pendapatan dalam bentuk margin, dan manfaat bagi nasabah yaitu merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh barang tertentu melalui pembiayaan dari bank. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dengan Mediasi Variabel Pembinaan Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Pada Nasabah Bank BJB Syariah KC Cirebon”

## **B. Rumusan Masalah**

### **a) Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya meliputi:

- a. Pembiayaan bank syariah sudah mulai menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun
- b. Salah satu produk pembiayaan bank syariah yang paling menunjukkan peningkatan adalah pembiayaan murabahah.
- c. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan adanya peningkatan secara bersama dengan pembiayaan bank syariah.
- d. Pertumbuhan pembiayaan bank syariah masih rendah dibandingkan dengan pembiayaan bank konvensional.

b) Pembatasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan berkaitan dengan pengaruh pembiayaan murabahah dengan mediasi variabel pembinaan terhadap perkembangan usaha kecil pada nasabah bank BJB Syariah KC Cirebon.

c) Rumusan Masalah

1. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil?
2. Apakah pembinaan berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil?
3. Apakah pembinaan mampu memediasi variabel pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha kecil?

**C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. Untuk menguji pengaruh pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha kecil.
  - b. Untuk menguji pengaruh pembinaan terhadap perkembangan usaha kecil.
  - c. Untuk menguji pengaruh pembinaan sebagai variabel moderasi antara pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha kecil.
2. Kegunaan dalam penelitian ini diharapkan nantinya dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis yang dapat diterapkan, terutama:
  - a. Kegunaan secara teoritis  
Mampu memberikan informasi tentang sejauh mana pengaruh pembiayaan murabahah dengan mediasi variabel pembinaan terhadap perkembangan usaha kecil pada nasabah Bank BJB Syariah KC Cirebon.

b. Kegunaan secara praktis

Menambah dan memberikan pemahaman bagi masyarakat umum mengenai pentingnya pembiayaan murabahah dengan mediasi variabel pembinaan bagi nasabah usaha kecil untuk mendapatkan pembiayaan dan meningkatkan perkembangannya. Dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian sejenis dalam lingkup yang lebih luas.

**D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan dalam lima bagian yaitu:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian ringkas mengenai teori-teori yang akan dibahas untuk bahan penelitian. penulis akan menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan hal-hal yang akan diteliti mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dengan mediasi variabel pembinaan terhadap perkembangan usaha kecil.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, jenis data, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan analisis data.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil analisis data, hasil uji hipotesis dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian penutup yang terdiri kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.